

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

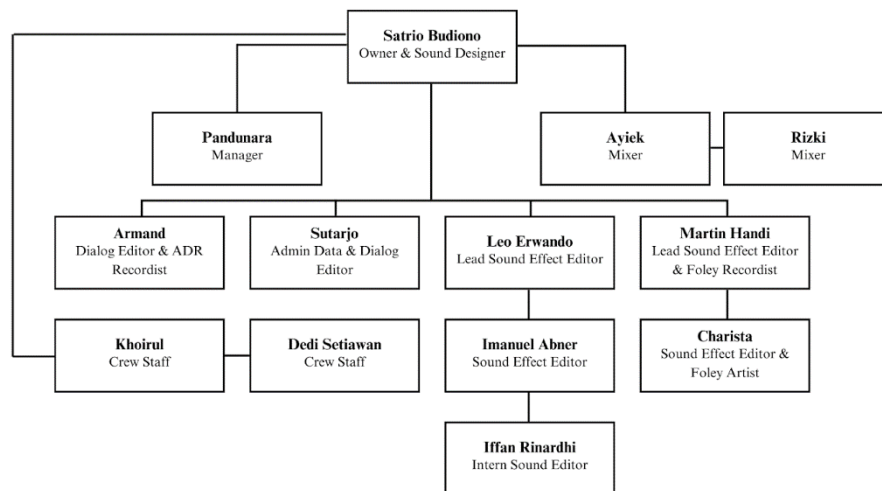
2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

FourMix JFS adalah perusahaan penyuntingan suara yang didirikan oleh Satrio Budiono pada tahun 2000. Sebelum mendirikan FourMix JFS, Budiono bekerja sebagai desainer suara *freelance*. Dengan memiliki empat studio yang berbeda fungsi, nama "FourMix" berasal dari kombinasi "four" dan "mixing" yang mencerminkan empat ruangan yang digunakan untuk proses tersebut saat studio pertama kali berdiri. Dengan komitmen pada inovasi dan kualitas, FourMix terus menjadi mitra terpercaya dalam penyuntingan suara untuk berbagai jenis produksi multimedia di Indonesia.

FourMix JFS sekarang memiliki tiga studio *mixing* utama, enam studio edit, studio *foley*, dan studio *adr/dubbing*. Semua studio ini memiliki fungsi masing-masing yang dirancang untuk mengoptimalkan efisiensi dalam pengerjaan proyek. Studio *mix a* dan *mix b* menjadi tempat utama untuk proses *mixing* akhir sebuah film layar lebar. Kedua studio ini memiliki standar kualitas audio Dolby Atmos dan ukuran ruangan layaknya seperti di bioskop. Studio *mix c* juga berfungsi untuk proses *mixing* akhir. Namun karena ukurannya lebih kecil, studio ini biasanya digunakan untuk *mixing* akhir sebuah film yang akan tayang di OTT atau iklan. Enam studio edit difungsikan sebagai tempat penyuntingan dialog dan sfx. Studio ini cenderung lebih sederhana dengan ruangan yang lebih kecil dan *near field monitor*. Studio *adr/dubbing* digunakan untuk merekam dialog pada sebuah film atau *voice over*. Studio ini memiliki beberapa *microphone*, *headphone*, monitor, dan juga TV yang akan mengefisiensikan proses perekaman suara. Yang terakhir adalah studio *foley*. Studio ini berfungsi untuk merekam suara *sound effect* untuk kebutuhan tertentu.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

FourMix JFS, sebagai studio pasca produksi audio yang terkemuka, memiliki sebuah struktur organisasi yang efisien dan terfokus. Didirikan oleh Satrio Budiono, studio ini telah membuktikan komitmennya untuk menyajikan layanan audio berkualitas tinggi dalam industri film. Dengan mempertimbangkan kebutuhan proyek-produk audio yang beragam, FourMix JFS memiliki struktur organisasi yang sederhana namun terorganisir dengan baik, memungkinkan kolaborasi yang efektif dan pengambilan keputusan yang cepat. Berikut adalah gambaran lengkap mengenai struktur organisasi FourMix JFS:



Gambar 2.1 Struktur Perusahaan

2.3 Analisis Swot Perusahaan

Ruang Lingkup dari FourMix JFS meliputi penyuntingan suara untuk berbagai proyek audiovisual, mulai dari film layar lebar dan dokumenter hingga iklan dan *web series*. Dengan sebelas studio yang berbeda fungsi, FourMix dapat mempercepat pengerjaan proyek dengan menyediakan layanan mulai dari penyuntingan dialog dan *dubbing* hingga penambahan efek suara dan *foley*. Selain itu, perusahaan ini juga menawarkan layanan penyortiran *file* dan proses *mixing*,

menjadikannya sebagai pilihan utama bagi para profesional di industri pasca produksi suara.

Berdasarkan analisa penulis terhadap FourMix JFS, maka dapat dinilai atau diklasifikasikan menggunakan teori (SWOT) yaitu *strength*, *weakness*, *opportunity*, dan *threat* seperti:

Strengths (Kekuatan):

1. FourMix JFS memiliki fasilitas studio yang lengkap dengan teknologi terbaru untuk proses pasca produksi suara. FourMix JFS memiliki dua ruangan *mixing* dengan kualitas Dolby Atmos satu-satunya di Indonesia. Fourmix juga memiliki beberapa studio dengan fungsi yang berbeda-beda, termasuk untuk penyuntingan dialog, penyuntingan efek suara, penyortiran *file*, dan proses *mixing*.
2. CEO Satrio Budiono telah memiliki pengalaman yang luas sebagai desainer suara *freelance* sebelum mendirikan FourMix JFS.

Weaknesses (Kelemahan):

1. Terdapat keterbatasan dalam jumlah kru produksi yang tersedia, mengakibatkan anggota kru yang bertanggung jawab atas suatu proyek harus mengatasi berbagai tugas yang beragam. Kondisi ini dapat mengakibatkan kualitas kerja yang kurang optimal,
2. Masalah pada *hardware* seperti *server* atau komputer yang cukup sering mengalami gangguan terjadi ketika melakukan proses penyuntingan atau *mixing* dapat menghambat kinerja para *editor* atau *mixer*

Opportunities (Peluang):

1. Peluang untuk berkembang lebih jauh dalam industri perfilman Indonesia, terutama dengan meningkatnya minat penonton terhadap kualitas audio dalam film.
2. Potensi untuk bekerja sama dengan produser-produser film terkemuka dan terlibat dalam proyek-proyek besar yang dapat meningkatkan reputasi perusahaan.

Threats (Ancaman):

1. Persaingan yang ketat dari studio pasca produksi suara lainnya, terutama mereka yang sudah memiliki reputasi yang mapan di industri.
2. Ancaman perubahan teknologi yang cepat yang mengharuskan FourMix untuk terus mengikuti perkembangan dan meng-*upgrade* peralatan mereka agar tetap kompetitif.

Berikut adalah gambaran model bisnis yang mencerminkan komitmen FourMix JFS untuk memberikan layanan terbaik kepada para pelanggan dan mitranya:



Business Model Canvas



Gambar 2.2 Business Model Canvas

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA